

## ABSTRAK

**MUHAMAD IQBAAL RAMADHAN (10050015082). HUBUNGAN *HARDINESS* DENGAN STRES AKADEMIK (STUDI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER (PSPD) UNIVERSITAS PADJAJARAN DI KOTA BANDUNG.**

Selama menjalankan Program Studi Profesi Dokter (PSPD) di Universitas Padjajaran, mahasiswa menerima berbagai macam stimulus berupa situasi akademik yang dapat menimbulkan stres. Terdapat mahasiswa menilai bahwa situasi akademik yang diterima merupakan suatu bencana atau hambatan dalam mencapai tujuan. Sedangkan beberapa mahasiswa lainnya menilai bahwa situasi akademik yang diterima merupakan kesempatan untuk menjadi dokter yang lebih berkompeten. Menariknya, perbedaan individu dalam menilai situasi akademik, menunjukkan reaksi terhadap *stressor* yang berbeda pula. Penilaian individu terhadap situasi akademik sebagai sebuah tantangan, kemampuannya dalam mengendalikan emosi, serta keterlibatan mahasiswa inilah yang nantinya membentuk karakteristik *hardiness* dalam diri mahasiswa. *Hardiness* adalah pola sikap yang menyebabkan individu mampu mengubah kondisi penuh tekanan menjadi peluang untuk tumbuh dan berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara *hardiness* dengan stres akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 71 Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter (PSPD) di Universitas Padjajaran. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Revised Academic Hardiness Scale* (RAHS) yang diadaptasi oleh Benishek (2001) berdasarkan teori *hardiness* dari Kobasa (1979) dan alat ukur stres akademik dari Gadzella (1991). Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi antara *hardiness* dengan stres akademik adalah -0,504 dan koefisien signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat, signifikan, dan negatif antara *hardiness* dengan stres akademik.

**Kata Kunci:** *Hardiness*, Stres akademik, Kedokteran